

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA
ONONAMOLO TUMULA
KECAMATAN ALASA**



**WIMEN FORSTENDIS ZALUKHU
NIM. 18.037**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA
ONONAMOLO TUMULA
KECAMATAN ALASA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



**WIMEN FORSTENDIS ZALUKHU
NIM. 18.037**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF
PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN
ALASA
NAMA : WIMEN FORTENDIS ZALUKHU
NIM : 18.037

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 02 Juni 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH
NIP : 197205111992031003

Pembimbing Pendamping

Baziduhu Lase, SKM.,M.Mkes
NIDN : 3420105701

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH
NIP : 197205111992031003

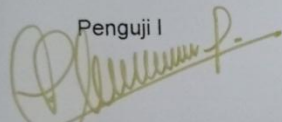
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF
PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN
ALASA
NAMA : WIMEN FORSTENDIS ZALUKHU
NIM : 18.037

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Medan
Gunungsitoli, Tahun 2021

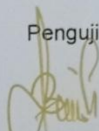
Menyetujui

Penguji I



Baziduhu Lase, SKM., M.Mkes
NIDN : 3420105701

Penguji II



Evi Martalinda Harefa, SST., M.Kes
NIP : 198403192006052001

Ketua Penguji



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



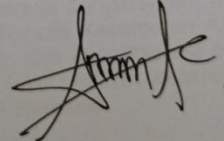
Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut daftar pustaka.

Gunungsitoli, 02 Juni 2021



Wimen Forstendis Zalukhu
NIM. 18.037

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 02 JUNI 2021

Wimen Forstendis Zalukhu

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa
Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa**

V + 30 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

Abstrak

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan Tim. Anak yang tidak diberikan ASI secara eksklusif nantinya akan lebih berisiko terkena berbagai jenis penyakit, seperti diare, diabetes, kanker anak, pneumonia, kegemukan, alergi, asma, dan penyakit jantung dan pembuluh darah banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa. Jenis penelitian deskriptif. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 34 ibu. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang asi eksklusif pada bayi dengan kategori baik sebanyak 6 ibu (17,6%), pengetahuan cukup 9 ibu (26,5%) dan pengetahuan kurang 19 ibu (55,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa, mayoritas ibu berpengetahuan kurang 19 ibu (55,9%), dan minoritas ibu berpengetahuan baik 6 ibu (17,6%). Peneliti menyarankan agar petugas kesehatan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang ASI Eksklusif.

Kata kunci : pengetahuan, ibu, ASI Eksklusif

Daftar bacaan : 28 (2010-2019)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF MEDAN
GUNUNGSITOLI NURSING D-III PROGRAM IN 2021
KTI, 02 JUNE 2021

Wimen Forstendis Zalukhu

**Description of Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding for
Babies in Ononamolo Tumula Village, Alasa District**

V + 30 pages, 2 tables, 1 figure, 12 attachments

Abstrak

Exclusive breastfeeding is that babies are only given breast milk for 6 months, without the addition of other fluids such as formula milk, oranges, honey, tea and water, and without the addition of solid foods such as bananas, milk porridge, biscuits, rice porridge and Tim. Children who are not exclusively breastfed will be more at risk of various types of diseases, such as diarrhea, diabetes, childhood cancer, pneumonia, obesity, allergies, asthma, and heart and blood vessel disease. The lack of knowledge of mothers about exclusive breastfeeding. This study aims to determine the description of mother's knowledge about exclusive breastfeeding in infants in the village of Nonamolo Tumula, Alasa District. The type of descriptive research is sampling in this study using total sampling with a sample of 34 mothers. From the results of the study, it was found that the knowledge of mothers about exclusive breastfeeding in infants with good categories was 6 mothers (17.6%), sufficient knowledge was 9 mothers (26.5%) and 19 mothers had less knowledge (55.9%). The results of this study indicate that the knowledge of mothers about exclusive breastfeeding in infants in Ononamolo Tumula Village, Alasa District, the majority of mothers have less knowledge of 19 mothers (55.9%), and a minority of mothers who have good knowledge of 6 mothers (17.6%). Researchers suggest that health workers conduct outreach to the public about exclusive breastfeeding.

Keywords: knowledge, mother, exclusive breastfeeding

Reading list: 28 (2010-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa”. Karya tulis ilmiah ini di buat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Medan Program Studi Keperawatan Gunungsitoli

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada

1. Ibu Dra.Ida Nuryati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM, M,Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM,MPH, Kepala Proqram Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nias Poltekkes Kemenkes Medan. Sekaligus sebagai Pembimbing I
4. Bapak Baziduhu Lase SKM, M. M.KES, selaku pembimbing II, sekaligus penguji I, yang telah memberikan waktu serta buah pikiran dalam mambantu peneliti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Evi Martalinda Harefa, SST, M.kes, selaku penguji II yang telah memberikan waktu serta buah pikiran dalam membantu peneliti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Yanueli Zalukhu SE, selaku Kepala Desa Ononamolo Tumula yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan Gunugsitoli Nias.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya buat Ayah dan Ibu, yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, membimbing dan memberikan perhatian dan mengarahkan serta memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini serta saudara laki-laki dan perempuan yang saya sayangi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

9. Terimakasih juga kepada teman putra tingkat III Angkatan Ke XI dan terimakasih juga buat rekan-rekan Mahasiswa Putri Tingkat III angkatan XI Poltekkes Kemenkes Medan Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli.
10. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Pengasih Dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahnya dengan semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu besar harapan peneliti untuk menerima segala saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan penelitian ini.

Akhir Kata Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Gunungsitoli, Juni 2021
Peneliti

Wimen Forstendis Zalukhu
NIM : 18.037

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Pengetahuan.....	6
2. Ibu.....	9
3. Asi Eksklusif.....	10
B. Kerangka Konsep	20
C. Definisi Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Tempat Dan Waktu Penelitia.....	22
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	22
E. Pengolahan.....	23
F. Analisa Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responde
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Dokumentasi Penelitian
5. Lembar Surat Izin Pendahuluan
6. Lembar Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Balasan Izin Penelitian
9. Data Nama Nama Ibu Yang Memiliki Bayi 0-12 Bulan
10. Lembar Konsultasi
11. Master Tabel
12. Biodata Peneliti
13. Kode Etik Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Yurniati (2015) di kutip dari (Sarah Herlina 2018) Mengatakan pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif pada umur 0–6 bulan pertama kelahiran karena ASI merupakan zat gizi yang paling sempurna untuk bayi karena mengandung antibodi sehingga anak jarang sakit sehingga tidak mengalami penurunan berat badan dan dengan menyusui terjadinya ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi sehingga mempengaruhi perkembangan janin.

Menurut Ambarwati (2010)) di kutip dari (Rosmega Pakpahan 2019) mengatakan ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan Tim. Setelah 6 bulan baru diberikan makanan pendamping ASI (MPASI) yang dapat diberikan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih.

World Health Organization (WHO) sebagai organisasi kesehatan dunia menjelaskan bahwa Dampak buruk yang dapat di timbulkan oleh masalah gizi pada bayi adalah terganggunya perkembangan otak kecerdasan gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh(achadi, 2014). Berdasarkan data menurut WHO yang dituangkan dalam Kepmenkes No.450 tahun 2004 menganjurkan agar bayi diberi ASI Eksklusif selama 6 bulan. Meskipun manfaat ASI besar, namun tidak banyak ibu yang mau atau bersedia memberi ASI eksklusif selama 6 bulan seperti yang disarankan WHO (Prabantini, 2010).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). Sebanyak enam provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018. Selain itu, terdapat sembilan provinsi yang belum mengumpulkan data. Cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD dan cakupan bayi mendapat ASI eksklusif. (Profil Kesehatan 2018)

Provinsi Sumatera Utara sendiri memiliki cakupan persentase anak yang diberi ASI Eksklusif dari tahun 2018, bayi 0-6 bulan yang pernah di susui sebesar 89,18%, dan yang masih di susui sebesar 86,86%. (Riskesdas 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan 2018, Kabupaten Nias Utara yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah (1,17%), dan salah satu dari tiga kota di provinsi Sumatera Utara terendah tentang cakupan ASI Eksklusif setelah Nias (5,68%) dan Tanjung Balai (9,68%). Merujuk target Renstra sebesar 55%, maka hanya ada 2 kabupaten yang sudah mencapai target tersebut yaitu Nias Barat dan Sibolga. (profil kesehatan 2018).

Anak yang tidak diberikan ASI secara eksklusif nantinya akan lebih berisiko terkena berbagai jenis penyakit, seperti diare, diabetes, kanker anak, pneumonia, kegemukan, alergi, asma, dan penyakit jantung dan pembuluh darah (Tarigan and Aryastami, 2012). Selain masalah-masalah penyakit yang dapat dialami sang anak karena kurangnya mengkonsumsi ASI eksklusif, anak juga bias mengalami masalah gizi ganda yaitu gizi kurang dan gizi lebih (Diana, 2012).

Upaya pemberian ASI eksklusif salah satunya adalah untuk mendapatkan tumbuh dan kembang bayi secara optimal (Anggrita, 2010). Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan seperti promosi tentang pemberian ASI eksklusif guna meningkatkan pemberian ASI eksklusif untuk bayi namun jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, sedangkan target nasional pemberian ASI eksklusif adalah 80% (Madjidi and Adiningsih, 2013). Pentingnya pemberdayaan masyarakat harus dimulai dalam rumah tangga atau keluarga. Seperti

halnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), karena didalam 10 perilaku PHBS terdapat indikator untuk memberikan bayi ASI eksklusif dimana hal tersebut nantinya dapat mendorong munculnya niat ibu untuk memberikan bayinya ASI eksklusif (Dra. NUNUN NURHAJATI, 2011).

Menurut Ramadani dan Hadi (2010) di kutip dari Sugeng harianto dkk, mengatakan beberapa alasan mengapa sang ibu memberikan susu formula kepada bayinya adalah karena banyak sang ibu yang mengeluh ASInya tidak keluar, puting susu ibu tidak muncul, ASI kurang, serta rasa sakit pasca operasi yang membuat nyeri saat menyusui (susanto hery, wilar rocky, 2015). Salfinah dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa ada 75,6 % ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal tersebut karena kebanyakan sang ibu yang hanya berpendidikan tamatan SD serta ibu yang berstatus sebagai buruh atau pekerja lepas (Umboh, Wilar and Mantik, 2011). Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif, dimana ibu yang mendapat dukungan dari suami memiliki kecenderungan 2 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya (Ramadani and Hadi, 2010). beberapa faktor faktor yang mempengaruhi kegagalan ibu dalam pemberian asi eksklusif yaitu faktor usia, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, kurangnya pengetahuan ibu tentang asi eksklusif tradisi atau budaya kurangnya dukungan dari keluarga yaitu suami dan kurangnya dukungan dari petugas kesehatan (wawan & dewi, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif hal ini sejalan dengan penelitian Helmi safitri (20217) Hasil yang diperoleh adalah OR = 2,319 dengan 95% interval kepercayaan: 1,351-3,981. Efek gabungan juga menghasilkan nilai Z = 3,050 dan p = 0,002. Secara statistik, efek gabungan bermakna apabila nilai $p < 0,05$ dan interval kepercayaan tidak menyentuh garis vertikal. Seperti yang dihasilkan oleh *forest plot* bahwa nilai interval kepercayaan dari efek gabungan tidak menyentuh garis vertikal. Hal ini berarti hipotesis diterima,

dengan kata lain ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosmega pakpahan (2018) di desa Bandar Purba Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu menyusui, jumlah populasi 150 orang dan sampelnya sebanyak 30 orang. Hasil penelitian distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang dari distribusi frekuensi adalah 22 responden (73,3%), dari segi Umur mayoritas responden berpengetahuan kurang pada umur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (83,4%), dari segi pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan SMP yaitu sebanyak 12 responden (40%), dari segi pekerjaan mayoritas berpengetahuan kurang pada pekerja petani 16 responden (33,3%), dan media cetak sebanyak 6 responden (20%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil data survey awal di Desa Onomolo Tumula Kecamatan Alasa didapatkan jumlah ibu yang mempunyai bayi berjumlah 34 orang. Sedangkan yang memberi ASI berjumlah 6 orang, dan yang tidak diberikan ASI berjumlah 28 orang. Selanjutnya dari hasil survei awal yang dilakukan secara wawancara pada bulan Desember 2020, terhadap 6 orang ibu yang memiliki bayi didapatkan data 4 orang ibu kurang mengetahui tentang ASI Eksklusif dan 2 orang mengetahui tentang ASI Eksklusif tetapi tidak semua tentang ASI eksklusif mereka ketahui seperti manfaat dan tujuan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Onomolo Tumula Kecamatan Alasa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden
Sebagai bahan kepada ibu menyusui untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada bayi.
2. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang ASI Eksklusif pada bayi.
3. Bagi institusi pendidikan
Sebagai Sumber referensi, sumber bahan bacaan, bahan pengajaran, serta sebagai acuan penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dipergustakaan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang ASI Eksklusif pada bayi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). (Notoatmodjo, 2010) Menurut Mubarak (2012) pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai penggunaan panca indra.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2010) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (Know)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (Comprehension)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah adalah suatu menghubungkan bagian bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Budiman & Riyanto, 2013)

2. Informasi /Media

Masa informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. Dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam macam media masa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambahkan pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuannya yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman

pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas (Notoatmodjo,2012), dalam Buku Metode Penelitian Kesehatan Edisi Tahun 2018.

Pengetahuan seseorang dapat diketahui atau diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu tingkat pengetahuan:

- 1) baik bila skor atau nilai 76-100 %
- 2) cukup bila skor atau nilai 56-75 %
- 3) kurang bila skor atau nilai < 56 %

2. Ibu

a. Pengertian ibu

Pengertian ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Ibu adalah seorang yang telah melahirkan anak.Ibu adalah sebutan untuk wanita yang sudah bersuami. Ibu adalah panggilan lazim pada wanita yang sudah bersuami atau belum yang umurnya lebih tua (Depdiknas, 2011 : 416).

Peran orang tua sangatlah penting dalam kesehatan anak, karena tanpa perhatian dan bimbingan orang tua maka anak mudah terkena kuman dan bakteri pada saat bermain dan bergaul sehingga anak mudah terserang dan terjangkit penyakit. Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.Peran ibu menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal sifat kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu.

b. Peran ibu

Ibu sebagai istri, ibu dari anak-anaknya. Ibu mempunyai peranan dalam mengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dalam peranan sosialnya, serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Disamping itu ibu berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. Seorang ibu bersama keluarga mempunyai peran dan fungsifungsinya sebagai berikut:

- 1) Fungsi fisiologis: berperan dalam reproduksi, pengasuh anak, pemberian makanan, pemelihara kesehatan dan rekreasi.
- 2) Fungsi ekonomi: menyediakan cukup untuk mendukung fungsi lainnya, menentukan alokasi sumber dana, menjamin keamanan vital keluarga.
- 3) Fungsi pendidik: mengajarkan ketrampilan, tingkah laku, dan pengetahuan berdasarkan fungsi lainnya.
- 4) Fungsi psikologis: memberikan lingkungan yang mendukung fungsi alamiah setiap individu, menawarkan perlindungan psikologis yang optimal dan mendukung untuk membentuk hubungan dengan orang lain.
- 5) Fungsi sosial budaya dengan meneruskan nilai-nilai budaya, sosialisasi, dan pembentukan norma-norma, tingkah laku pada tiap tahap perkembangan anak serta kehidupan keluarga (Puspitasari, 2013).

3. ASI Eksklusif

1. Pengertian

ASI Eksklusif adalah Bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan. (Dr. H. Endang Sutisna, dr., M.Kes., FISPH., FISCM, 2017) dalam Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif.

Health Organization (WHO) menganjurkan bayi diberikaan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama, dan pemberian ASI dilanjutkan dengan didampingi makanan pendamping ASI (MP-ASI) selama 2 tahun pertama. Pemerintah Indonesia sendiri telah mencanangkan anjuran WHO sejak tahun 2004 melalui dikeluarkannya kementkes No.450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Indonesia dan undang-

undang (UU) No. 36 pasal 128 tahun 2009 tentang kesehatan (Dapartemen Kesehatan RI, 2012).

WHO dan *UNICEF* merekomendasikan kepada para ibu, bila memungkinkan memberikan ASI Eksklusif samapai 6 bulan dengan menerapkan :

- a. Inisisasi Menyusui Dini (IMD) selama lebih kurang 1 jam segera setelah kelahiran bayi. ASI Eksklusif diberikan pada bayi hanya ASI saja tanpa makanan tambahan atau minuman.
- b. ASI diberikan secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi, setiap hari selama 24 jam.
- c. ASI sebaiknya diberikan tidak menggunakan botol, cangkir, ataupun dot.

2. Tujuan pemberian

Tujuan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan berperan dalam pencapaian tujuan Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015 (Roesli 2012). Tujuan dari MDGs tersebut adalah :

- a. Membantu mengurangi kemiskinan
Jika seluruh bayi yang lahir di Indonesian disusui ASI secara Eksklusif selama 6 bulan akan mengurangi pengeluaran biaya akibat pembelian susu formula.
- b. Membantu mengurangi kelaparan
Pemberian ASI Eksklusif membantu mengurangi angka kejadian kurang gizi dan pertumbuhan yang terhenti yang umumnya terjadi sampai usia 2 tahun.
- c. Membantu mengurangi angka kematian anak balita

Berdasarkan penelitaian *WHO* (2000) di enam Negara berkembang, resiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui.

3. Manfaat

- a. Manfaat bagi bayi

Menurut Wulandari dan Ambarwati (2010), dalam Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dian Nintyasari Mustika, SST,M.Kes Dkk tahun 2018, manfaat ASI adalah :

- a) Dapat memulai kehidupannya dengan baik bayi yang mendapat ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, penumbuhan setelah periode perimatas baik dan mengurangi kemungkinan obesitas.
- b) Mengandung antibodi Mekanisme pembentukan antibodi pada bayi adalah apabila ibu mendapatkan infeksi maka tubuh akan membentuk antibodi dan akan disalurkan dengan bantuan jaringan limposit.
- c) ASI mengandung komposisi yang tepat Yaitu dari berbagai bahan makanan yang baik untuk bayi yang terdiri dari proporsi yang seimbang dan cukup kuantitas semua zat besi yang diperlukan untuk kehidupan 6 bulan pertama.
- d) Mengurangi kejadian karies dentis Insiden karies dentis pada bayi yang mendapat susu formula jauh lebih tinggi dibanding yang mendapat ASI, karena kebiasaan menyusui dengan botol terutama pada waktu akan tidur menyebabkan gigi lebih lama kontak dengan susu formula dan menyebabkan asam yang terbentuk akan merusak gigi.
- e) Memberi rasa nyaman dan aman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi
- f) Terhindar dari alergi pada bayi baru lahir sistem Ig E belum sempurna. Pemberian susu formula akan merangsang aktivitas sistem ini dan dapat menimbulkan alergi
- g) ASI meningkatkan kecerdasan bagi bayi Lemak pada ASI adalah lemak tak jenuh yang mengandung omega 3 untuk pematangan sel-sel otak sehingga jaringan otak bayi yang terdapat ASI Eksklusif akan tumbuh optimal dan terbebas dari rangsangan kejang.
- h) Membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan menghisap mulut bayi pada payudara

b. Manfaat bagi ibu

Menurut Wulandari dan Ambarwati (2010), dalam Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dian Nintyasari Mustika, SST,M.Kes Dkk tahun 2018, manfaat ASI adalah :

- a) Aspek kontrasepsi Hisapan mulut bayi pada puting susu merangsang ujung syaraf sensorik sehingga post anterior hipofise mengeluarkan prolaktin. Prolaktin masuk ke indung, menekan produksi estrogen akibatnya tidak ada ovulasi.
- b) Aspek kesehatan ibu Isapan bayi pada payudara hipofisis membantu involusi uterus dan mencegah terjadinya perdarahan pasca parsalinan.
- c) Aspek penurunan berat badan ibu yang menyusui eksklusif ternyata lebih mudah dan lebih cepat kembali ke berat badan semula, seperti sebelum hamil.
- d) Aspek psikologis ibu akan merasa bangga dan diperlukan, rasa yang dibutuhkan oleh semua manusia

c. Manfaat bagi keluarga

Menurut Wulandari dan Ambarwati (2010), dalam Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dian Nintyasari Mustika, SST,M.Kes Dkk tahun 2018, manfaat ASI adalah :

- a) Aspek Ekonomi ASI tidak perlu dibeli, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membeli susu formula dapat digunakan untuk keperluan lain.
- b) Aspek Psikologi Kebahagiaan keluarga bertambah, karena kelahiran lebih jarang, sehingga suasana kejiwaan ibu baik dan dapat mendekatkan hubungan bayi dengan keluarga.
- c) Aspek Kemudahan Menyusui sangat praktis, karena dapat diberikan di mana saja dan kapan saja.

4. Pengelompokan ASI

Menurut Idrus (2010) dalam Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dian Nintyasari Mustika, SST,M.Kes Dkk tahun 2018, pengelompokan ASI :

- 1) ASI Stadium 1 Adalah kolostrum yang merupakan cairan pertama disekresi oleh kelenjar payudara pada lima hari pertama. Kolostrum merupakan pencahar yang membersihkan mekonium sehingga bayi siap menerima ASI. Kandungan tertinggi dalam kolostrum adalah antibodi yang melindungi bayi. Total kalori dalam kolostrum 58 kal/100ml sehingga bayi lebih lama merasa kenyang.
- 2) ASI Stadium 2 Adalah ASI peralihan yang diproduksi pada hari ke empat sampai hari ke sepuluh. Komposisi proteinnya makin rendah. Lemak dan hidrat arang makin tinggi serta jumlah ASI semakin meningkat berhubungan dengan mulai aktifnya bayi.
- 3) ASI Stadium 3 Adalah ASI matur, yang disekresi dari hari ke sepuluh sampai seterusnya. Bayi berusia 6 bulan lebih mulai dikenalkan dengan makanan lain selain ASI yang bersifat lunak kemudian padat sesuai dengan usia bayi.

5. Prinsip pemberian ASI

- a. Susui bayi segera dalam 30 – 60 menit setelah lahir.
- b. Semakin sering menyusui semakin banyak ASI keluar, Produksi ASI = Demand on Supplai.
- c. Pemberian makanan dan minuman lain akan mengurangi jumlah ASI.
- d. Ibu dapat menyusui dan mempunyai cukup ASI untuk bayinya. Oleh karena itu perlu mengetahui “ cara menyusui “ yang benar.

6. Kendala – kendala pemberian ASI Eksklusif

- a. Kurang dimengertinya konsep dan pentingnya ASI Eksklusif baik bagi para ibu maupun tenaga kesehatan.
- b. Adanya pendapat bahwa dengan pemberian ASI, bentuk payudara akan berubah.

- c. Kurangnya waktu bagi wanita pekerja untuk memberikan ASI secara langsung.
- d. Tidak adanya sarana dan prasarana penunjang untuk pemerah ASI dan tempat penyimpanan ASI di perusahaan tempat ibu bekerja.
- e. Adanya pelanggaran cara – cara promosi tertentu yang dapat menyesatkan para ibu untuk mempercayai bahwa susu formula dan makanan pendamping tersebut sama baiknya dengan ASI.

7. Upaya pemerintah untuk mendukung pemberian ASI Eksklusif

Dikarenakan Promosi Susu Formula dan MPASI lainnya lebih gencar dibandingkan dengan promosi ASI Eksklusif ini sendiri, maka program ASI Eksklusif ini kurang berjalan. Dan untuk mengatur promosi Susu Formula dan MPASI serta melindungi dan mendorong peningkatan pemberian ASI, Menteri Kesehatan menerbitkan Kepmenkes No 237/MENKES/SK/IV/1997 tentang Pemasaran Pengganti ASI (MPASI) dan Peraturan Pemerintah RI No.33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif. Dalam Peraturan Pemerintah menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sampai berusia 6 bulan dan tanggung jawab tenaga kesehatan untuk selalu berperan dalam pemberian ASI pada bayi.

8. Anjuran pemberian ASI

- a. 0 – 6 bulan : ASI Eksklusif memenuhi 100% kebutuhan.
- b. 6 – 12 bulan : ASI memenuhi 60 – 70 % kebutuhan, perlu makanan pendamping ASI yang adekuat.
- c. > 12 bulan : ASI hanya memenuhi 30 % kebutuhan, ASI tetap diberikan untuk keuntungan lainnya.

9. Keberhasilan pemberian ASI

- a. Bayi diberikan kepada ibunya untuk menyusui sedini mungkindan Rooming-in.
- b. Bayi diperkenankan untuk menyusui sesering mungkin.

- c. Setelah ASI keluar bayi menghisap ASI dengan frekuensi sesuai kebutuhan termasuk dimalam hari sekalipun.
- d. Bayi tidak diberi air atau glukosa tanpa persetujuan dokter atau orang tuanya.
- e. Staf perwatan wajib membantu ibu untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses laktasi

10. Komposisi ASI

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi dikarenakan ASI mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh bayi, baik itu berupa nutrisi ataupun zat protektif.

1. Nutrien (zat gizi) yang sesuai untuk bayi

ASI merupakan sumber gizi sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi selama 6 bulan. Berikut nutrien yang terkandung dalam ASI, diantaranya adalah :

a. Lemak

Sumber kalori utama dalam ASI adalah lemak, dan sekitar 50 % kalori ASI berasal dari lemak. Kadar lemak dalam ASI antara 3,5%-4,5%. Walaupun kadar lemak dalam ASI tinggi, tetapi mudah diserap oleh bayi karena trigliserida dalam ASI lebih dulu dipecah menjadi asam lemak dan gliserol oleh enzim, lipase yang terdapat pada ASI. Pada permulaan menyusu (5 menit pertama) disebut *foremilk* kadar lemak ASI rendah (1-2 gr/dl) dan lebih tinggi pada *hindmilk* (ASI yang dihasilkan pada akhir menyusu, setelah 15-20 menit). Kadar lemak bisa mencapai 3 kali dibandingkan dengan *foremilk*.

b. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa, yang kadarnya paling tinggi dibandingkan susu mamalia lain (7g%). Laktosa mudah diurai menjadi glukosa dengan bantuan enzim laktase yang sudah ada dalam saluran pencernaan sejak lahir. Laktosa mempunyai manfaat

diantaranya mempertinggi absorpsi dan merangsang pertumbuhan *Lactobacillus bifidus*.

c. Protein

Protein dalam susu adalah *kasein* dan *whey*. Kadar protein ASI sebesar 0,9% dan 60% diantaranya adalah *whey* yang lebih mudah dicerna dibandingkan *kasein* (protein utama susu sapi). Kecuali mudah dicerna, didalam ASI terdapat dua macam asam amino yang tidak terdapat dalam susu sapi yaitu sistin dan taurin. Sistin diperlukan untuk pertumbuhan somatik sedangkan taurin untuk pertumbuhan otak.

d. Garam dan mineral

Garam organik yang terdapat dalam ASI terutama adalah kalium, kalsium dan natrium dari asam klorida dan fosfat. Yang terbanyak adalah kalium, sedangkan kadar Cu, Fe, dan Mn yang merupakan bahan untuk pembuat darah relatif sedikit.

e. Vitamin

ASI cukup mengandung vitamin D, E dan K. Vitamin E terdapat pada kolostrum, vitamin K diperlukan sebagai katalisator dalam proses pembekuan darah dan terdapat dalam ASI dalam jumlah yang cukup dan mudah diserap. ASI cukup mengandung vitamin yang diperlukan bayi.

2. Zat produktif

a. *Lactobacillus bifidus*

Berfungsi untuk mengubah laktosa menjadi asam laktat dan asam asetat yang menjadikan saluran pencernaan menjadi asam sehingga menghambat pertumbuhan *mikroorganisme* (*E. Coli* penyebab diare pada bayi), shigela dan jamur.

b. Laktoferin

Merupakan protein yang berikatan dengan zat besi, dengan konsentrasi dalam ASI sebesar 100 mg / 100 ml tertinggi diantara semua cairan biologis. Dengan mengikat zat besi,

maka laktoferin bermanfaat untuk menghambat pertumbuhan kuman tertentu (stafilokokus E. Coli), selain itu juga menghambat pertumbuhan jamur Candida.

c. Lisozim

Adalah enzim yang dapat memecah dinding bakteri (bakteriosidal) dan antiinflamatori, bekerja bersama peroksida dan askorbat untuk menyerang E. Coli dan sebagian keluarga salmonela. Konsentrasinya dalam ASI sangat banyak (400µg/ml), dan merupakan komponen terbesar dalam fraksi whey ASI.

d. Komplemen C3 dan C4

Kedua komplemen ini, walaupun kadarnya dalam ASI rendah, mempunyai daya opsonik, anafilaktoksik, dan kemotaktik, yang bekerja bila diaktifkan oleh IgA dan IgE yang juga terdapat dalam ASI.

e. Antibodi

Secara elektroforetik, kromatografik dan radio imunoassay terbukti bahwa ASI terutama kolostrum mengandung imunoglobulin, yaitu secretory IgA (SigA), IgE, IgM dan IgG. Antibodi dalam ASI dapat bertahan didalam saluran pencernaan bayi karena tahap terhadap asam dan enzim proteolitik saluran pencernaan dan membuat lapisan pada mukosanya sehingga mencegah bakteri patogen dan enterovirus masuk ke alam mukosa usus.

f. Tidak menimbulkan alergi

Pada bayi baru lahir sistem IgE belum sempurna. Pemberian susu formula akan merangsang aktivasi sistem ini dan dapat menimbulkan alergi. ASI tidak menimbulkan efek ini. Pemberian protein asing yang ditunda sampai umur 6 bulan akan mengurangi kemungkinan alergi ini.

11. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan ASI Eksklusif

a. Faktor internal

Faktor internal sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui pada bayi. Diantaranya adalah kurangnya pengetahuan yang terkait penyusuan. Karena tidak memiliki pengetahuan yang memadai ibu tidak mengerti cara menyusui bayi yang tepat, manfaat ASI, berbagai dampak yang ditemui ibu bila tidak menyusui bayinya.

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Kondisi kesehatan
- 4) Persepsi
- 5) Usia

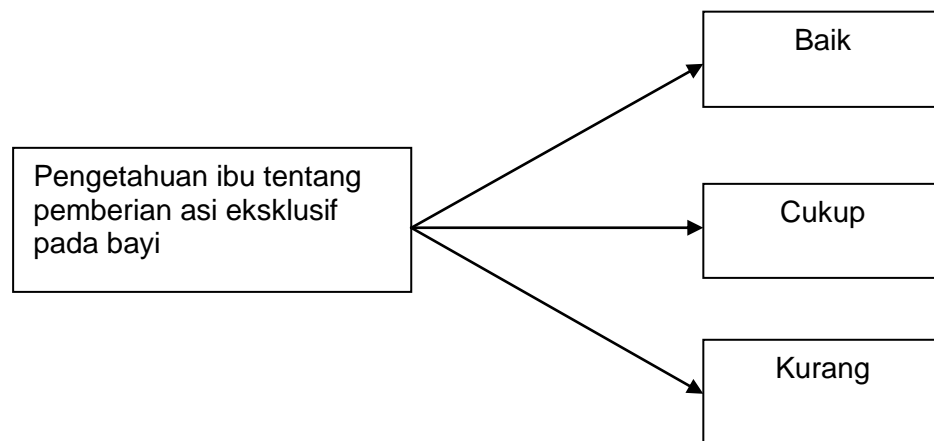
b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terkait segala sesuatu yang tidak akan terjadi bila faktor internal dapat dipenuhi oleh ibu. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi adalah :

- 1) Pendidikan
- 2) Dukungan petugas kesehatan
- 3) Dukungan orang terdekat
- 4) Promosi susu formula
- 5) Budaya
- 6) Status pekerjaan.

B. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang ASI EKSKLUSIF pada bayi di Desa Ononamolo Tumula, Kecamatan Alasa adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

c. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan ibu tentang ASI EKSKLUSIF pada bayi	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang asi eksklusif	Koesioner	1. Baik=76-100% 2. Cukup=56-75%. 3. Kurang=<56%.	Ordinal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini di gunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo 2010) dalam buku metodologi kesehatan (2018). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan di teliti (Arikunto, 2014). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa tahun 2020 sebanyak 34 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Total populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono 2010). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa tahun 2020 berjumlah 34 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di desa onomolo tumula kecamatan alasa kabupaten nias utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari- Mei 2021

D. Jenis dan cara pengumpulan data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari institusi tempat penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang memiliki bayi di Desa Onomolo Tumula Kecamatan Alasa

Ada pun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yakni

a. Langkah persiapan

- 1) Mengurus perizinan kepada pemimpin wilayah setempat dan instansi tempat penelitian.
- 2) Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu yang mempunyai bayi ditempat penelitian.
- 3) Menyusun kuesioner yang akan digunakan pada penelitian.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian di tempat penelitian yang telah ditentukan.
- 2) Menetapkan sampel penelitian/responden.
- 3) Memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- 4) Menyebarkan kuesioner.
- 5) Memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul.

b. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah soal 20 pertanyaan untuk pengetahuan, dan juga mengambil data sekunder yaitu jumlah ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1. pengolahan data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang di pergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh:

- a. *Editing*, dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, di perbaiki dan di lakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengelolaan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang di teliti.
- b. *Scoring*, melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar di beri skor 1, bila salah di beri skor 0. Semua jawaban responde sudah di beri skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.
- c. *Coding*, merupakan kegiatan memberi kode numerik(angka) pada kuesioner yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan menggunakan komputer
- d. *Entri data*, memasukan jawaban-jawaban dari masing masing responden yang bentuk kode angka kedalam program secara manual.
- e. *Cleaning*, mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidak lengkapan. Setelah dilakukan Cleaning ternyata tidak ada kesalahan-kesalahan dalam pengkodean dan semua data sudah lengkap.

f. *Saving*, menyimpan data yang telah di olah.

2. Analisa Data

Data yang sudah diolah selanjutnya di analisis untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Marhfoedz (2009), dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= presentase yang dicari

F= Frekuensi variabel yang diteliti

N= Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Umum Penelitian

Desa Ononamolo Tumula terletak di dalam wilayah Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatra Utara. Luas Wilayah Desa Ononamolo Tumula yaitu 12 km², dengan jumlah penduduk 1.200 jiwa laki laki 510 dan perempuan 690, kepala keluarga 245. Secara administratif, Desa Ononamolo Tumula mempunyai batasan batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Bitaya Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut (Luaha Dumula Sampai Sungai Oyo)
3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Faekhuna'a Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara
4. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Hiligawoni Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Luas wilayah Desa Ononamolo Tumula yaitu 12 km², dengan total luas area peertanian 550,6 (ha) dan luas penggunaan lahan seluas 589,46 (ha), mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani (karet dan sawah) dan minoritas pekerjaan masyarakat sebagai PNS dan wiraswasta.

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa di dapatkan hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan desain deskriptif dan dibagi dalam tiga kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang, seperti pada tabel berikut

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	6	17,6
Cukup	9	26,5
Kurang	19	55,9
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.1 di dapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang asi eksklusif pada bayi dengan kategori baik sebanyak 6 ibu (17,6%), pengetahuan cukup 9 ibu (26,5%) dan pengetahuan kurang 19 ibu (55,9%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa” di dapatkan hasil dengan pengetahuan tentang asi eksklusif yang di tunjukan pada tabel 4.1 menggambarkan bahwa pada tingkat pengetahuan minoritas ibu berpengetahuan Baik 6 ibu (17,6%) ibu berpengetahuan Cukup 9 ibu (26,5%) dan mayoritas ibu berpengetahuan Kurang 19 ibu (55,9%).

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berada pada tingkat kategori mayoritas kurang 19 ibu (55,9%) sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Rosmega Pakpahan (2019) tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian asi eksklusif, dari 22 ibu mayoritas berpengetahuan Kurang (73,3%). Hal ini di sebabkan karena rendahnya pendidikan ibu sehingga mempegaruhi pengetahuan mereka tentang asi eksklusif di dukung oleh Ana Puji Astuti dkk (2016) didapatkan mayoritas pengetahuan kurang 15 orang (50%) pengetahuan ibu tentang asi eksklusif kurang yang disebabkan karena pendidikan, rendahnya pendidikan bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang rendah.

Pengetahuan ibu minoritas Baik 6 ibu (17,6%) sejalan dengan hasil penelitian yang di lalukan oleh Elvina Sari Sinaga (2017) tentang

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Ananda Medan minoritas berpendidikan Baik 14 responden (31,1%). Bahwa pekerjaan dan informasi merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. Dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh ibu tentang ASI Eksklusif. Rendahnya pengetahuan ibu disebabkan karena kurangnya informasi dan kurangnya kemampuan ibu untuk memahami informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berasumsi bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan berdasarkan analisis fakta di lapangan yaitu pendidikan dimana ibu mayoritas berpendidikan SMP . Pengetahuan juga pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, pengetahuan baik di peroleh dari pengalaman maupun melalui pengalaman orang lain. Menurut Budiman dan Rianto (2013) Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.faktor lain yang menyebabkan pengetahuan ibu kurang yaitu karena kurangnya informasi hal ini sejalan dengan pernyataan Budiman dan Riyanto (2013) Masa informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal.Dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam macam media masa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Pengetahuan juga pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori

yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, pengetahuan baik di peroleh dari pengalaman maupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya mata, hidung, telinga, dan sebagainya Notoatmodjo (2010).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa, dalam tabel distribusi frekuensi 4.1 maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas ibu berpengetahuan kurang (55,9%), dan minoritas ibu berpengetahuan baik (17,6%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa, maka peneliti menyarankan hal hal sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi reponden untuk selalu berpartisipasi dalam mengikuti penyuluhan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dan Aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif seperti membaca, menonton, mendengar radio dan lain sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti pendidikan di Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan

3. Bagi Institut Pendidikan

Diharapkan agar lebih meningkatkan mutu pendidikan, keterampilan dan latihan bagi mahasiswa pendidikan Keperawatan agar dapat memberikan informasi dan memotivasi bagi ibu untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif .

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada aspek-aspek yang lebih luas lagi dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian dan mengaplikasikan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil, ibu nifas, menyusui dan pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi. (2014). *Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang terhadap Kesehatan dan Fungsinya*. Disampaikan pada: "Kursus Penyegar Ilmu Gizi". Yogyakarta: PERSAGI.
- Adimayanti, A. P. (2016). *gambaran pengetahuan ibu tentang cara pemberian asi eksklusif yang baik pada bayi usia 0-6 bulan didesa gogodalem barat kecamatan bringin kabupaten semarang*. semarang: universitas ngudi waluyo.
- Adiningsih, M. d. (2013). *Hubungan karakteristik ibu, dukungan keluarga, dukungan layanan kesehatan dengan pola pemberian ASI*. Jakarta: Media Gizi Kesehatan.
- Anggrita. (2010). *Hubungan karakteristik Ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif*. Medan: Fakultas kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryastami, T. d. (2012). *Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu Bayi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Surabaya: Buletin penelitian sistem kesehatan.
- Depdiknas. (2011). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Dewi, W. d. (2010). *Teori dan Pengukuran, sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Diana. (2012). *Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medik.
- Hadi & Ramadani (2010). *Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif*. Padang Sumatera Barat: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.
- Hariato, S. (2018). *Manfaat Air Susu Ibu (ASI)*. Palu: Universitas Muhammadiyah Palu.
- Herlina, S. (2018). *Tumbuh Kembang Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru*.
- Idrus. (2010). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratam.
- Imas Masturo & Anggita N (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Pusat pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDM.
- Mubarak. (2012). *Ilmu kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Notoadmodjo. (2010). *metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nunun Nurhajati. (2011). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.* Yogyakarta: Universitas Tulungagung.
- Pakpahan, R. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Bandar Purba Kecamatan Mardiding Kabupaten Karo Tahun 2018.*
- Prabantini. (2010). *Makanan pendamping ASI.* Jakarta: ANDI.
- Puspitasari. (2013). *Perilaku Ibu Dalam Perawatan Gigi Secara Diri Pada Anak Pra Sekolah TK/RA Nu 055 Tulung.* Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo: Karya Tulis Ilmiah.
- Riskesdas. (2018). *Prevelensi ASI Eksklusif 0-6 bulan.* Jakarta: Badan Peneliti Dan Pengembangan kesehatan.
- Riyanto, & Budiman (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Kesehatan.* Jakarta : Selemba Medika .
- Rocky, S. H. (2015). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberian susu formula pada bayi.* Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Roesli. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif.* Jakarta: Pustaka Bunda .
- Sinaga, E. S. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK ANANDA .* MEDAN: IMELDA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Susenas. (2018). *Profil Kesehatan Profinsi Sumatra Utara .* Sumatra Utara: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara.
- Umboh, W. d. (2011). *Pengetahuan Ibu mengenai Manfaat asi pada bayi.* Bandung.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Sebagaimana persyaratan tugas akhir mahasiswa Poltekkes Medan Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli, Saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA”**.

Adapun tujuan penelitian saya ini untuk mengetahui gambaran PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA. Untuk keperluan tersebut saya Dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden saya dengan menjawab pertanyaan yang saya sediakan sesuai dengan kemampuan responden dan tanpa paksaan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dalam kelancaran penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, April 2021

Penulis

Wimen Forstendis Zalukhu

NIM. 18.037

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA”**.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

LEMBAR KUISIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA

I. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- a) Isilah data identitas dengan benar
- b) Untuk menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini diisi dengan jujur sesuai dengan kenyataan
- c) Berilah check list (√) pada kolom dibawah sesuai dengan identitas yang benar
- d) Berilah check list (√) pada jawaban yang dianggap benar
- e) Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. jenis kelamin :
3. umur :
4. pekerjaan :
5. tanggal pengisian :
6. nomor responden :
7. pendidikan :

III. PENGETAHUAN RESPONDEN

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
	pengertian ASI Eksklusif		
1	ASI adalah suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual		
2	ASI merupakan air susu yang pertama kali keluar berwarna kekuningan		
3	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan		
4	Pemberian ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dapat di tambahkan dengan bubur, pisang dan susu kaleng.		
	ibu tentang manfaat ASI Eksklusif		
5	ASI merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna dan		

	diserap oleh usus bayi		
6	ASI dapat memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayi		
7	ASI dapat menurunkan kecerdasan bayi.		
8	Pemberian ASI setelah bersalin beresiko ibu terjadi pendarahan		
9	ASI eksklusif dapat menjarangkan kehamilan		
	komposisi ASI		
10	ASI terdiri dari 90% air.		
11	ASI mengandung anti infeksi yang dapat mencegah penyakit yang terjadi pada bayi, seperti diare dan infeksi saluran pernafasan.		
12	ASI banyak mengandung zat kekebalan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi.		
13	ASI tidak memiliki kandungan gizi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan bayi.		
14	Ibu yang slalu gelisah, kurang percaya diri, tertekan mungkin akan gagal dalam pemberian ASI eksklusif.		
15	Ibu yang memberikan ASI tidak di anjurkan menambah asupan makanan seperti ikan dan telur		
	Cara pemberian ASI		
16	Ibu tidak perlu menyusui bayi sesering mungkin		
17	Menyusui bayi dapat dilakukan dengan kebutuhan bayi, dengan melihat tanda-tanda bayi ingin menyusui seperti bayi menangis, bayi rewel dan bayi nampak gelisah.		
18	ASI yang sudah beku dapat dicairkan dengan menggunakan air panas yang ada di dalam mangkok atau berupa wadah		
19	Ibu yang sibuk bekerja dan pengeluaran ASI sedikit dapat memberikan makanan tambahan lain kepada bayi.		
20	Memerah ASI secara teratur setiap 4 jam sekali dapat mencegah payudara bengkak.		

KUNCI JAWABAN

1. B	11.B
2. B	12.B
3. B	13.S
4. S	14.B
5. B	15.S
6. B	16.S
7. S	17.B
8. S	18.B
9. B	19.S
10.B	20.B







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cib Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : email :



Gunungsitoli, 17 Desember 2020

Nomor : KH.03.02 / 557 / 2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Ijin Studi
Pendahuluan Mahasiswa
a.n. Wimen Fortendis
Zalukhu

Kepada Yth.
Kepala Desa Ononomolo Tumula
Kecamatan Alasa
Kabupaten Nias Utara

di

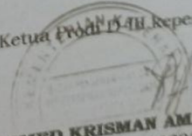
Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : WIMEN FORTENDIS ZALUKHU
NPM : 18037
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Ononomolo Tumula Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
Tempat Penelitian : Desa Ononomolo Tumula Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi dan data yang dibutuhkan. Segala bahan, keterangan serta data yang diperoleh oleh mahasiswa dalam kegiatan dimaksud semata-mata digunakan demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Camat Alasa Kabupaten Nias Utara
3. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA ONONAMOLO TUMULA

Alamat : Desa Ononamolo Tumula

Kode Pos : 22861

Ononamolo Tumula, 11 Januari 2021

Nomor : 05/08 /DS-OT/I/2021
Lampiran : -
Perihal : **Diberi Ijin Studi Pendahuluan**
Mahasiswa a.n. Wimen Fortendis
Zalukhu

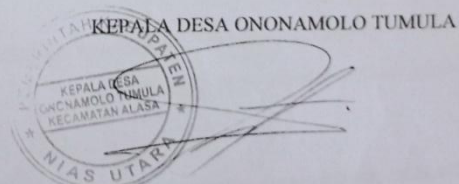
Kepada Yth.
Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : **WIMEN FORTENDIS ZALUKHU**
NPM : 18037
Judul Penelitian : **Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI**
Ekklusif pada Bayi di Desa Ononamolo Tumula
Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.
Tempat Penelitian : **Desa Ononamolo Tumula kecamatan Alasa Kabupaten**
Nias Utara.

Menindaklanjuti Surat Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli tanggal 18 Desember 2020 Nomor : KH.03.02/55/2020 perihal Mohon Ijin Studi Pendahuluan Mahasiswa a.n. Wimen Fortendis Zalukhu berupa informasi dan data, untuk itu di beri **IJIN** perkembangan ilmu Pengetahuan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya



YANUELI ZALUKHU, SE

Tembusan Yth :

1. Bapak Camat Alasa Kabupaten Nias Utara
2. Pertiinggal.-



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes.kemkes.go.id, email : info@poltekkes.kemkes.go.id



Gunungsitoli, 27 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 228 / 2021
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala Desa Ononamolo Tumula Kecamatan
Alasa Kabupaten Nias Utara
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **WIMEN FORSTENDIS ZALUKHU**
NIM : 18.037
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa
Tempat Penelitian : Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

busan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Camat Alasa Kabupaten Nias Utara
3. Pertiingat



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA ONONAMOLO TUMULA**

Alamat : Desa Ononamolo Tumula

KodePos : 22861

Ononamolo Tumula, 29 April 2021

Nomor : 140/177/DS-OT/IV/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Ijin Penelitian**

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III keperawatan
Gunungsitoli

Di
Tempat

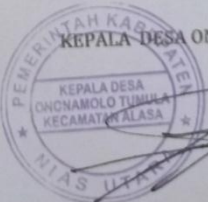
Dengan hormat,

Sehubungan Surat Nomor : KH.03.02/228/2021 pada Tanggal 27 April 2021 tentang Penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **WIMEN FORSTENDIS ZALUKHU**
Alamat : Tuhegafoa, Dusun III Desa Ononamolo Tumula
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada bayi di Desa Ononamolo Tumula Kec Alasa.

Maka dengan ini diberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa yang Namanya tersebut diatas.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


KEPALA DESA ONONAMOLO TUMULA,
YANUELI ZALUKHU, SE

20.	Slamiati Zebua	Ifon Serasi Zalukhu	Dasonamolo	L	11-04-2020	12 kg	75,5 cm	/
21.	Sari'ida Lase	Tatiana Zaira Zalukhu	Lolomboli	P	08-09-2020	7,7 kg	67,3 cm	/
22.	Rinta F. Waruwu	Herman Wijeya Larosa	Lolomboli	L	12-11-2020	7,5 kg	65,9 cm	/
23.	Benti Zai	Arnoi Putra Zalukhu	Dasonamolo	L	23-08-2020	8,7 kg	70,6 cm	/
24.	Erni Gulo	Winona Adinda Zalukhu	Ononamolo	P	28-10-2020	7 kg	67 cm	/
25.	Sitesi Zalukhu	Cerine Zalukhu	Tuhegafao	P	01-09-2020	7,5 kg	67 cm	/
26.	Luminaks Gea	Raftin Totonafu	Ononamolo	L	19-03-2021	4,9 kg	59 cm	/
27.	Reswina Zendrato	Kurnia Natalia Hulu	Dasonamolo	P	29-05-2020	10 kg	72 cm	/
28.	Meliba Harefa	Erlis widia Zalukhu	Lolomboli	P	30-01-2021	5,8 kg	60 cm	/
29.	Fatisa Zalukhu	Noni Kasih Zega	Lolomboli	P	27-08-2020	8,4 kg	69 cm	/
30.	Tirta Kasih Lase	Wanof Putra Lase	Dasonamolo	L	11-07-2020	9 kg	72 cm	/
31.	Ramisani Zalukhu	Keriman Zalukhu	Ononamolo	L	02-02-2021	6 kg	60 cm	/
32.	Kemilia Hulu	Ester Harefa	Ononamolo	P	04-01-2021	6,3 kg	61 cm	/
33.	Seriwati Bu'ulolo	Cintya Selviana Zalukhu	Lolomboli	P	16-04-2020	11,2 kg	74 cm	/
34.	Remiwati Hulu	Nofridasari La'ia	Tuhegafao	P	22-03-2021	4,2 kg	50 cm	/





Ononamolo Tumula, 22 April 2021

Sidan Dasa,

Wimer N.E Zalukhu, A.m.d. (ib)


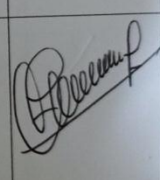

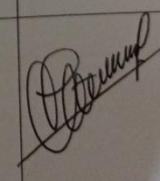
**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN**

Nama Mahasiswa : Wimen Forstendis Zalukhu
NIM : 18.037
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa
Ketua Penguji : Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rabu, 23 Juni 2021	- BAB I - BAB II - BAB III	- Perbaiki pengetikan - Tambahkan teori ke untungan menggunakan ASI Eksklusif	
2	Kamis, 24 Juni 2021	- BAB I - BAB II - BAB III	- Perbaiki penggunaan tanda baca - Ukuran kertas di sesuaikan di buku panduan	
3	Jum'at, 25 Juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Teori pendukung di pembahasan	
4	Jum'at, 25 Juni 2021	- KTI	- ACC - DI LUX	


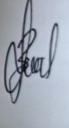
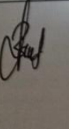
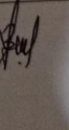
**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN**

Nama Mahasiswa : Wimen Forstendis Zalukhu
NIM : 18.037
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa
Dosen Penguji I : Baziduhu Lase, SKM.,M.M.KES

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Senin, 21 Juni 2021	- BAB I - BAB II - BAB III - BAB IV - BAB V	- Perbaiki pengetikan - Tambahkan teori ke untungan menggunakan ASI Eksklusif	
2	Selasa, 22 Juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Perbaiki penggunaan tanda baca - Kerangka teori pendukung asumsi di pembahasan	
3	Rabu, 23 Juni 2021	- BAB IV - BAB V - ABSRAK	- Teori pendukung di pembahasan - Lengkapi abstrak	
4	Jum'at, 25 Juni 2021	- KTI	- ACC - LUX	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN**

Nama Mahasiswa : Wimen Forstendis Zalukhu
NIM : 18.037
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa
Dosen Penguji II : Evi Martalinda Harefa, SST.,M.KES

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Selasa, 22 Juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Perlu di uraikan fakta dan alasan kenapa ibu tidak memberikan ASI Eksklusif, dukung dengan teori	
2	Rabu, 23 Juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Abstrak di perbaiki sesuai dengan buku panduan	
3	Kamis, 24 Juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Seuaikan saran dengan manfaat penelitian - Daftar pustaka di sesuaikan dengan buku panduan	
4	Jum'at, 25 Juni 2021	- KTI	- ACC - LUX	

MASTER TABEL
**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
 DI DESA ONONAMOLO TUMULA KECAMATAN ALASA**

No. Responden	Pengetahuan																				Skor	Kategori	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
R1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	15%	Kurang
R2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	35%	Kurang
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	16	80%	Baik
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5%	Kurang
R5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	10%	Kurang
R6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	70%	Cukup
R7	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	5%	Kurang
R8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
R9	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	35%	Kurang
R10	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	20%	Kurang
R11	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	30%	Kurang
R13	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	20%	Kurang
R15	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	15%	Kurang
R16	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	35%	Kurang
R17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	10%	Kurang
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	16	80%	Baik
R19	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
R20	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	20%	Kurang
R21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	15%	Kurang
R22	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12	60%	Cukup
R23	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7	35%	Kurang
R24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80%	Baik
R25	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	20%	Kurang
R26	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65%	Cukup
R27	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7	35%	Kurang

BIODATA

Nama : Wimen Fortendis Zalukhu
Tempat / Tanggal Lahir : Tuhegawoa 13 April 2001
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Ononamolo Tumula

Riwayat Pendidikan

1. 2005 s/d 2012 : SD Negeri 075112 Ononamolo Tumula
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 1 Alasa
3. 2015 s/d 2018 : SMK Swasta Pembda Nias
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan
Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	BULAN																				
		JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV
		4-9	11-16	18-23	25-30	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	29-3	5-10	12-17	19-24	26-30	3-8	10-15	17-22	24-29
1	Persiapan	■																				
2	Pengumuman kepada Mahasiswa																					
3	Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian	■	■	■	■																	
5	Ujian Proposal					■	■	■	■													
6	Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian						■	■	■													
7	Penelitian dan Bimbingan KTI									■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Ujian KTI																		■	■	■	■
10	Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI																					■